

# **STUDI TENTANG PENGARUH KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS**

**Didit Darmawan<sup>1</sup>, Nur Lailatul Hidayah<sup>2</sup>, Durrotul Mumtazah<sup>3</sup>**

[dr.diditdarmawan@gmail.com](mailto:dr.diditdarmawan@gmail.com)<sup>1</sup>, [nurlailatulhidayah285@gmail.com](mailto:nurlailatulhidayah285@gmail.com)<sup>2</sup>,

[durrotulmumtazah3@gmail.com](mailto:durrotulmumtazah3@gmail.com)<sup>3</sup>

**Universitas Sunan Giri Surabaya**

## **ABSTRAK**

Pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) tidak hanya menuntut penguasaan akademik, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang mendukung proses belajar siswa. Pengembangan kompetensi guru, khususnya dalam aspek pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian, serta lingkungan keluarga yang harmonis dan mendukung, secara signifikan memengaruhi motivasi, karakter, dan pencapaian akademik siswa, sehingga pemahaman komprehensif terhadap kedua faktor ini penting untuk meningkatkan keberhasilan pendidikan secara optimal. Studi ini bermaksud untuk menganalisis pengaruh kompetensi guru PAI dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa SMA. Metode yang digunakan adalah studi kualitatif dengan pendekatan studi literatur melalui berbagai jurnal, artikel, dan buku yang relevan dengan variabel studi. Hasil studi menunjukkan bahwa kompetensi guru PAI dan lingkungan keluarga berkontribusi signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, baik dari segi pemahaman materi maupun pembentukan karakter. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sinergi antara kompetensi guru PAI yang optimal dan dukungan lingkungan keluarga yang kondusif menjadi faktor utama dalam menunjang keberhasilan akademik siswa.

**Kata Kunci:** Kompetensi Guru, Pendidikan Agama Islam, Lingkungan Keluarga, Hasil Belajar, Sekolah Menengah Atas.

## **ABSTRACT**

*Education at the high school level requires not only academic mastery, but is also influenced by internal and external factors that support the learning process of students. Improvements in teacher competence, particularly in pedagogical, professional, social, and personal aspects, as well as a harmonious and supportive family environment, significantly influence students' motivation, character, and academic achievement. Therefore, a comprehensive understanding of these two factors is important for optimizing educational success. This study aims to analyze the influence of PAI teacher competence and family environment on high school students' learning outcomes. The method used is qualitative research with a literature study approach through reviewing various journals, articles, and books relevant to the research variables. The results of the study indicate that PAI teacher competence and family environment contribute significantly to improving student learning outcomes, both in terms of material understanding and character building. Thus, it can be concluded that the synergy between optimal PAI teacher competence and conducive family environment support is a major factor in supporting student academic success.*

**Keywords:** Teacher Competence, Islamic Religious Education, Family Environment, Learning Outcomes, Senior High School.

## **PENDAHULUAN**

Penguatan kompetensi guru merupakan salah satu faktor kunci yang berperan dalam mendorong keberhasilan pencapaian pendidikan, termasuk pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Tingkat kompetensi yang dimiliki oleh guru secara signifikan mempengaruhi kualitas pembelajaran dan pencapaian akademik siswa. Guru PAI dengan kompetensi profesional yang baik, meliputi kemampuan merencanakan, melaksanakan,

dan mengevaluasi proses pembelajaran secara efektif, cenderung mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam proses belajar. Kinerja guru itu sendiri merupakan hasil dari interaksi antara motivasi kerja, kompetensi, dan profesionalisme yang dimilikinya (Mardikaningsih et al., 2022). Prestasi akademik (akidah akhlak) dan pembentukan moral siswa adalah contoh nyata komponen hasil belajar PAI ini, yang dipengaruhi oleh keberhasilan akademik PAI (Alfaaza & Darmawan, 2025).

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa hubungan antara kompetensi guru dan hasil belajar siswa tidak selalu bersifat linier dan langsung. Seperti ditunjukkan oleh Hakim (2021), terdapat keberhasilan siswa yang tetap tinggi meskipun kompetensi guru dinilai rendah, yang diduga disebabkan oleh faktor eksternal seperti motivasi intrinsik siswa, dukungan orang tua, atau lingkungan belajar yang kondusif di luar pengaruh langsung guru. Sebaliknya, kompetensi guru yang tinggi tidak selalu berbanding lurus dengan motivasi dan hasil belajar siswa, khususnya jika metode pengajaran yang diterapkan tidak sesuai dengan kebutuhan siswa atau terjadi kurangnya keterlibatan mereka. Temuan ini mengindikasikan bahwa terdapat variabel lain yang ikut berperan dalam memoderasi hubungan antara kompetensi guru dan hasil belajar siswa. Indikator hasil belajar siswa dalam studi ini ditunjukkan melalui capaian kognitif berupa nilai ulangan harian dan tugas, ranah afektif yang mencerminkan sikap dan minat terhadap pelajaran, serta ranah psikomotorik yang terefleksi dalam keterampilan praktik dan partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran (Rofiuddin & Darmawan, 2024).

Selain itu, kompetensi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat penting untuk mendukung hasil belajar siswa. Kompetensi ini mencakup kemampuan pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang dimiliki guru saat melaksanakan tugas mengajar. Studi oleh Putra et al. (2025) juga menggarisbawahi upaya guru untuk membuat lingkungan pembelajaran yang mendukung sebagai wujud dari kompetensi sosial dan kepribadian. Studi Ripana et al. (2024) menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara kompetensi sosial guru dengan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran PAI di SMAN 10 Tangerang. Temuan ini menegaskan bahwa kemampuan guru PAI dalam membangun komunikasi, interaksi, serta kedekatan dengan peserta didik sangat memotivasi keberhasilan proses pembelajaran (Darmawan et al., 2021). Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru menjadi langkah strategis yang dapat memperkuat pencapaian akademik siswa. Pengaruh positif dari berbagai dimensi kompetensi guru seperti keterampilan mengajar, praktik keagamaan, dan kepribadian terhadap hasil belajar PAI telah dibuktikan dalam studi lain (Yulianto et al., 2024). Temuan ini sejalan dengan berbagai studi yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dari kompetensi guru, baik secara umum maupun spesifik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, terhadap hasil atau prestasi belajar siswa (Hariani & Putra, 2024; Alam & Darmawan, 2025; Bayhaqi i 2025). Kompetensi guru, terutama pedagogik dan profesional, memiliki hubungan positif dan signifikan dengan hasil belajar siswa, yang berarti dengan semakin tinggi kompetensi guru, semakin tinggi hasil belajar siswa (Karnaningsih et al., 2021). Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan kinerja guru, strategi untuk meningkatkan disiplin kerja dan motivasi perlu diterapkan (Sulipah & Mardikaningsih, 2023).

salah satu variabel eksternal yang paling mungkin adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga sangat berpengaruh bagi pengembangan karakter, sikap, dan pencapaian belajar anak. Pentingnya perhatian orang tua lebih dari sekadar menanamkan nilai-nilai keluarga; ini melibatkan menjadi teladan yang dihormati bagi anak-anak. Peran ini sangat penting dalam membimbing dan membentuk pola pikir dan sikap anak terhadap nilai-nilai moral dan etika yang dijunjung tinggi dalam keluarga (Firmansyah et al., 2024). Dalam pendidikan Islam, keluarga bahkan merupakan madrasah pertama yang

memperkenalkan nilai-nilai moral, sosial, dan spiritual. Setidaknya terdapat enam faktor lingkungan keluarga yang memengaruhi perkembangan anak, yaitu: pola asuh orang tua, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, kondisi ekonomi, dukungan orang tua dalam belajar, serta latar belakang pendidikan orang tua. Pola asuh yang tepat, suasana rumah yang kondusif, serta komunikasi yang harmonis akan membentuk anak yang berakhhlak mulia dan memiliki semangat belajar tinggi. Dalam hal ini, seorang pendidik Pendidikan Agama Islam (PAI) dituntut untuk memahami seluk beluk latar belakang setiap keluarga peserta didik, sehingga dapat menerapkan pendekatan yang lebih sesuai (Al Hidayah & Mashudi, 2021). Disamping itu, pendekatan pedagogis yang bersifat adaptif hendaknya juga mempertimbangkan penggunaan dan integrasi teknologi secara budaya dan praktis untuk tujuan pengajaran PAI yang lebih efektif (Yuliasutik et al., 2022).

Meskipun peran strategis keluarga telah diakui, realitas di lapangan sering kali berbeda jauh. Banyak siswa tumbuh di lingkungan keluarga yang kurang harmonis, minim perhatian dari orang tua karena kesibukan atau masalah internal, serta tekanan ekonomi yang tinggi (Wibowo, 2024). Indikator lingkungan keluarga adalah kekompakan mengacu pada dukungan dan bantuan timbal balik yang diberikan anggota keluarga satu sama lain, konflik untuk mengukur tingkat ketegangan dan perselisihan di rumah, orientasi intelektual budaya mengukur sejauh mana kelurga menekankan nilai-nilai budaya, organisasi ini mengukur bagaimana aktivitas besar dirumah direncanakan dengan hati-hati (Gu et al., 2024). Fenomena ini menciptakan celah antara harapan teoretis terhadap peran keluarga dengan kenyataan yang terjadi, yang berpotensi menghambat pencapaian akademik siswa. Oleh karena itu, untuk memahami hasil belajar siswa secara komprehensif, khususnya pada mata pelajaran PAI yang menekankan pada pembentukan karakter dan nilai, diperlukan sebuah studi yang tidak hanya melihat peran guru di sekolah tetapi juga menganalisis kontribusi lingkungan keluarga secara mendalam.

Berdasarkan pada identifikasi permasalahan dan celah antara harapan teoritis dengan realitas empiris yang diuraikan di atas, tujuan utama dari studi ini adalah untuk menganalisis pengaruh kompetensi guru Pendidikan Agama Islam dan lingkungan keluarga secara simultan terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Atas. Studi ini tidak hanya dimaksudkan untuk membuktikan adanya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial, tetapi lebih jauh untuk menginvestigasi kekuatan pengaruh gabungan keduanya ketika bekerja secara bersama-sama. Hasil analisis ini diharapkan dapat mengungkap variabel manakah yang memberikan kontribusi lebih dominan dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Studi ini menggunakan metode studi kualitatif dengan pendekatan studi literatur, dan bertujuan mengetahui analisis pengaruh kompetensi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada tingkat SMA. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan studi literatur melalui analisis sistematis teori, hasil penelitian sebelumnya, serta artikel jurnal, buku, dan laporan penelitian yang relevan dengan topik. Sumber yang dipilih dalam penelitian ini adalah sumber yang relevan dengan variabel penelitian, kualitas akademiknya, serta relevansi terhadap teori yang diusung. Pengolahan data dilakukan dengan analisis sintesis untuk mengetahui variabel-variabel yang saling berkaitan, dengan harapan studi ini dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Studi tentang kompetensi guru PAI dan latar belakang keluarga terkait dengan hasil belajar siswa di tingkat sekolah menengah atas telah menjadi perhatian penting di bidang pendidikan, di mana dua variabel tersebut saling berinteraksi dan mempengaruhi hasil belajar. Di satu sisi, guru PAI memegang peran sentral tidak hanya sebagai penyampai materi tetapi juga sebagai panutan dalam menanamkan nilai-nilai religius dan moral, sehingga kompetensinya dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran menjadi krusial bagi pembentukan karakter dan prestasi siswa (Mustofa *et al.*, 2023). Di sisi lain, lingkungan keluarga, khususnya kondisi sosial ekonomi, menawarkan dimensi pengaruh yang berbeda; semakin tinggi tingkat ekonomi keluarga, semakin besar kemungkinan siswa mendapatkan fasilitas dan kesempatan belajar yang memadai, sementara keterbatasan ekonomi dapat membatasi akses dan akhirnya berpotensi menurunkan hasil belajar (Septianingrum & Fitrayati, 2024). Beberapa studi terdahulu telah teridentifikasi sebagai sumber kajian pada studi ini.

### **A. Variabel Pengaruh Kompetensi Guru**

1. Abdul Malik, Munzil Hitami, dan Zamsiswaya (2023)

Studi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru PAI, pendidikan agama dalam keluarga, motivasi belajar, terhadap hasil belajar PAI siswa di SMA Negeri Pekanbaru. Metode studi ini menggunakan studi survei dengan pendekatan kuantitatif. Sampel studi ini sejumlah 115 siswa dari SMAN 1 Kota Pekanbaru, SMAN 9 Kota Pekanbaru dan SMAN 11 Kota Pekanbaru. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan uji regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Hasil studi membuktikan bahwa secara parsial maupun simultan kompetensi pedagogik guru PAI, pendidikan agama dalam keluarga, motivasi belajar, berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

2. Silviana Trinovita Sari (2021)

Studi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Labuhan Ratu. Studi ini digunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Populasi studi ini adalah seluruh siswa kelas X sejumlah 280 orang, sedangkan sampel yang digunakan berjumlah 28 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah cluuster sampling. Data dianalisis menggunakan uji chi-kuadrat. Hasil studi ini menunjukkan bahwa ada pengaruh kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Labuhan Ratu.

3. Rezky Fadhillah dan Muhammad Maallah (2020)

Studi ini mencoba untuk mengukur pengaruh dari kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa yang dicapai peserta didik kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 3 Parepare. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode *ex post facto*, pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumen hasil evaluasi harian. Data di analisis menggunakan regresi linear sederhana melalui dukungan program SPSS. Populasi yang dituju dalam studi ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS 1 dan ditentukan sampel sebanyak 22 siswa. Sikap pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Parepare berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam uji coba yang dilakukan.

4. Atika Naila Syirva dan Zaenal Arifin (2024)

Meneliti dampak keterampilan pedagogis guru terhadap hasil belajar pelajaran Fiqh di MA Al-Mahrusiyah Lirboyo, Kota Kediri. Metode studi yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain survei. Sampel studi ini sebanyak 30 responden yang dipilih melalui teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan

kuesioner untuk mengukur kompetensi pedagogis guru dan dokumentasi nilai tes untuk hasil belajar siswa. Teknik analisis data berbantuan IBM SPSS Statistics 26. Hasil studi menunjukkan bahwa ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MA Al-Mahrusiyah.

5. Ferdy Firdaus, Enung Nugraha, dan Lalu Tujiman Ahmad (2023)

Analisis dalam penelitian ini difokuskan pada dampak dari penguasaan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di era digital dan penggunaan fasilitas dan infrastruktur terhadap outcomes pembelajaran siswa di SMA Negeri 2 Kota Serang. Studi menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Sampel studi ini sejumlah 84 siswa kelas XI IPA 4 dan XI IPA 6 yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data melalui angket, dokumentasi, dan observasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi berganda dengan bantuan SPSS. Hasil studi menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru PAI di era digital dan sarana prasarana secara simultan memberikan pengaruh yang kuat terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

6. Nawawi (2021)

Untuk membahas hubungan antara hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan kompetensi pedagogik guru pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Bireuen, penelitian ini dilakukan. Sampel dalam studi ini adalah 74 siswa kelas XI dan guru PAI SMA Negeri 2 Bireuen yang ditentukan dengan teknik *random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Analisis data menggunakan analisis korelasi *product moment* SPSS 17.0. Hasil studi menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar PAI siswa pada SMA Negeri 2 Bireuen.

7. Nirmawati, Muhammad Azis, dan Hariyany Idris (2023)

Kegiatan ini dirancang untuk analisis efek dari kompetensi pedagogis guru, khususnya berfokus pada hasil belajar siswa dalam program pendidikan vokasi akuntansi di SMK Negeri 6, Makassar. Penelitian ini menerapkan metodologi kuantitatif. Dalam hal ini, populasi terdiri dari siswa yang spesifik untuk program vokasi akuntansi di SMK Negeri 6 di Makassar, dengan total 244 siswa, sementara sampel ditetapkan sebanyak 71 siswa, yang dipilih menggunakan pengambilan sampel acak berstrata proporsional. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana, korelasi *product moment*, dan analisis Uji-T menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogis guru dan hasil belajar siswa dalam akuntansi.

8. Haryana Amalah dan Herlini Puspika Sari (2025)

Studi ini menjelaskan pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Migas Bumi Melayu Riau. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasi. Penelitian ini melibatkan 43 siswa dari total populasi 170 siswa. Untuk penelitian ini, penulis menggunakan teknik proposisional *random sampling*. Penulis menggunakan observasi, kuantitatif, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Penulis menggunakan teknik analisis data dengan uji korelasi *product moment*. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Migas Bumi Melayu Riau.

9. Rosmiati Ramli dan Herman (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian guru sebagai guru PAI terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 3

Parepare. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi nilai ujian. Sampel studi berjumlah 21 siswa kelas XI IPS 3. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji validitas, reliabilitas, normalitas, dan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS versi 21. Hasil studi menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan kompetensi kepribadian guru terhadap hasil belajar PAI peserta didik di kelas XI SMA Negeri 3 Parepare.

10. Hanun 'Aqilatuzzakiyyah (2024)

Studi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa dalam Kurikulum Merdeka di SMAN 1 Krian Sidoarjo. Populasi studi adalah seluruh siswa kelas XII yang berjumlah 179 orang dengan sampel 36 siswa yang diambil melalui teknik *random sampling* dari kelas XII-7 hingga XII-12, sedangkan kelas XII-1 hingga XII-6 sebagai variabel kontrol. Studi menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, dan angket. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, dan uji-t dengan bantuan SPSS. Hasil studi menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru PAI berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

## B. Variabel Lingkungan Keluarga

1. Safira Intan Maulina dan Muhammad Abdul Ghofur (2023)

Studi ini ingin menganalisis dampak dari latar belakang keluarga, latar belakang sekolah, dan latar belakang komunitas terhadap hasil pembelajaran Ekonomi siswa-siswi SMA Negeri 17 Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Sampel studi adalah seluruh siswa kelas X-1 hingga X-5 sebanyak 180 orang. Data dikumpulkan melalui kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan komunitas secara individual dan bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap hasil belajar peserta didik dalam studi ekonomi di SMA Negeri 17 Surabaya.

2. Tetti Manullang dan Mirdat Silitonga (2022)

Analisis seterusnya menentukan sejauh mana lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dalam hal ini, analisis dilakukan dengan menggunakan metode survei dan pendekatan kuantitatif. Selanjutnya, analisis ini dirancang terhadap populasi 71 siswa kelas X SMK XYZ Jakarta Timur dan dilakukan pengambilan sampel secara proportional random sampling terhadap 57 siswa. Sementara itu, analisis terhadap data hasil belajar diukur menggunakan nilai ulangan harian siswa, dan data analisis terhadap lingkungan diperoleh melalui angket. Proses analisis data dilakukan statistik deskriptif dan uji korelasi melalui program SPSS 16.0 untuk menguji sejauhmana faktor-faktor dominan. Dari analisis yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa variabel ketiga lingkungan memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar.

3. Affan Rais Annaual dan Muhammad Abdul Ghofur (2021)

Studi ini menguji pengaruh secara simultan dan parsial dari "konteks keluarga" dan "motivasi" terhadap hasil belajar ekonomi pada pembelajaran daring di kelas XI IPS di MAN 2 Nganjuk. Terdapat 106 responden dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi pada Ujian Akhir Semester (UAS). Data dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda dengan SPSS. Studi ini memperoleh bahwa (a) konteks keluarga tidak berpengaruh secara signifikan; (b) hasil belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar secara positif dan signifikan; (c) hasil belajar ekonomi dipengaruhi oleh konteks keluarga dan motivasi belajar secara simultan.

4. Anis Alfi (2023)

Penelitian ini mencoba menganalisa pengaruh terhadap hasil belajar akuntansi dasar siswa kelas X SMK Negeri Jakarta Timur, berkenaan dengan masalah dari lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, dan minat belajar. Metode yang dipakai adalah survei dengan melibatkan 122 siswa dari total 177 siswa sebagai populasi yang diambil dengan teknik proportional random sampling. Pengumpulan data menggunakan kuisioner dan dokumen berupa nilai PAS pada semester genap. Pengolahan dan analisis data menggunakan metode regresi berganda, dan dilanjutkan dengan analisis persyaratan, analisis asumsi klasik, analisis kelayakan model, dan hipotesis. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan dari lingkungan keluarga terhadap hasil belajar, ada pengaruh positif dan signifikan dari lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar, dan ada pengaruh positif dan signifikan dari minat belajar terhadap hasil belajar.

5. Rani dan Zakir Has (2023)

Studi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Siak Hulu. Sampel studi sebanyak 137 siswa yang diambil secara acak dari populasi 209 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan multikolinearitas, regresi linier berganda, uji-t, uji-f, dan koefisien determinasi dengan bantuan SPSS. Studi menunjukkan bahwa baik lingkungan keluarga maupun motivasi untuk belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

6. Fadillah Isnaini (2024)

Studi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 5 Makassar. Studi menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui analisis korelasi dan regresi. Sampel studi berjumlah 56 siswa yang ditentukan dengan teknik *random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket, kemudian dianalisis dengan regresi sederhana, regresi berganda, dan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji linearitas, dan uji homogenitas). Hasil studi menunjukkan bahwa sikap dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

7. Risma Indriana dan Kasiono (2025)

Studi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XII IPS di SMAN 11 Kabupaten Tebo. Sampel studi berjumlah 60 siswa kelas XII IPS. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan data nilai ujian akhir semester. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, dan regresi linier berganda menggunakan SPSS. Hasil studi menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

8. Sella Miftahul Jannah dan Heni Pujiastuti (2021)

Studi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar matematika siswa pada masa pandemi Covid-19. Populasi studi adalah seluruh siswa kelas X MIPA di MA Daarul Falahiyah, dengan sampel sebanyak 30 siswa yang dipilih melalui teknik *simple random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket berbasis Google Form dan nilai UTS siswa, kemudian dianalisis dengan uji validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, dan uji hipotesis menggunakan korelasi Pearson *product moment* dengan bantuan program SPSS 25. Hasil studi menunjukkan bahwa terdapat

pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar matematika siswa di MA Daarul Falahiyah.

9. Jolanda Johannes, Yance Tawas, dan Iwan Kandori (2023)

Studi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 2 Tondano. Sampel studi terdiri dari 77 siswa kelas XI IPS yang ditentukan dengan teknik *simple random sampling* dari populasi 93 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Data dianalisis secara statistik menggunakan regresi linier berganda dan uji signifikansi. Hasil studi menunjukkan bahwa kedua variabel, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat, memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa.

10. Jumharis, Kamariah, dan Muhammad Ali (2023)

Studi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap peningkatan hasil belajar pendidikan agama Islam peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bantaeng. Sampel studi adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS sebanyak 178 peserta didik, dengan teknik pengambilan sampel sampling jenuh. Pengumpulan data melalui angket (kuesioner). Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis regresi sederhana. Hasil studi menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh pada peningkatan hasil belajar pendidikan agama Islam pada peserta didik SMA Negeri 1 Bantaeng.

Tabel 1. Studi Terdahulu

Peneliti	Lokasi	Fokus Studi	Temuan
Abdul Malik, Munzil Hitami, dan Zamsiswaya (2023)	SMAN 1 Kota Pekanbaru, SMAN 9 Kota Pekanbaru, dan SMAN 11 Kota Pekanbaru	Dampak Kompetensi Pedagogik Guru PAI, Pendidikan Agama Keluarga, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa	Ada dampak signifikan dari kompetensi pedagogis guru PAI, pendidikan agama dalam keluarga, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.
Silviana Trinovita Sari (2021)	SMA Negeri 1 Labuhan Ratu	Pengaruh kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa	Kompetensi profesional guru memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa.
Rezky Fadhillah dan Muhammad Maallah (2020)	SMA Negeri 3 Parepare	Pengaruh kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik	Pengaruh positif dan signifikan dari kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam terhadap peningkatan hasil belajar siswa.
Atika Naila Syirva dan Zaenal Arifin (2024)	MA Al-Mahrusiyah Lirboyo	Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa	Kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
Ferdy Firdaus, Enung Nugraha, dan Lalu Tujiman Ahmad (2023)	SMA Negeri 2 Kota Serang	Pengaruh kompetensi profesional guru PAI di era digital dan pemanfaatan sarana prasarana terhadap hasil belajar siswa	Kompetensi profesional guru PAI di era digital dan pemanfaatan infrastruktur mempengaruhi hasil belajar siswa.
Nawawi (2021)	SMA Negeri 2	Hubungan antara	Kompetensi pedagogik

	Bireuen	kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa	guru tidak berhubungan secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.
Nirmawati, Muhammad Azis, dan Hariyany Idris (2023)	SMK Negeri 6 Makassar	Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa	Kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.
Haryana Amalah dan Herlini Puspika Sari (2024)	SMK Migas Bumi Melayu Riau	Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa	Kompetensi pedagogik guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.
Rosmiati Ramli dan Herman (2020)	SMA Negeri 3 Parepare	Pengaruh kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa	Kompetensi kepribadian guru berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.
Hanun 'Aqilatuzzakiyyah (2024)	SMAN Krian Sidoarjo	Pengaruh kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam terhadap hasil belajar siswa dalam Kurikulum Merdeka	Kompetensi profesional guru PAI berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.
Safira Intan Maulina dan Muhammad Abdul Ghofur (2023)	SMA Negeri 17 Surabaya	Pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar peserta didik	Dampak positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta siswa berasal dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan komunitas.
Tetti Manullang dan Mirdat Silitonga (2022)	SMK XYZ Jakarta Timur	Pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar siswa	Dampak positif pada hasil belajar dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.
Affan Rais Annaual dan Muhammad Abdul Ghofur (2021)	MAN Nganjuk 2	Pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar	Keluarga sebagai lingkungan sosial terdekat bagi siswa tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa, namun adanya motivasi belajar siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar, dan secara bersama-sama, motivasi belajar dan lingkungan sosial

			keluarga, berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
Anis Alfi (2023)	SMK Negeri Jakarta Timur	Pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, dan minat belajar terhadap hasil belajar	Keluarga, lingkungan sebaya, dan minat belajar berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.
Rani dan Zakir Has (2023)	SMA 2 Siak Hulu	Pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar	Lingkungan keluarga dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.
Fadillah Isnaini (2024)	SMK Negeri 5 Makassar	Pengaruh sikap dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa	Sikap dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.
Risma Indriana dan Kasiono (2025)	SMAN 11 Kabupaten Tebo	Pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar	Lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.
Sella Miftahul Jannah dan Heni Pujiastuti (2021)	MA Daarul Falahiyah	Pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi Covid-19.	Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.
Jolanda Johannes, Yance Tawas, dan Iwan Kandori (2023)	SMA Negeri 2 Tondano	Pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat terhadap hasil belajar siswa.	Lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.
Jumharis, Kamariah, dan Muhammad Ali (2023)	SMA Negeri 1 Bantaeng	Pengaruh lingkungan keluarga terhadap peningkatan hasil belajar pada siswa	Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Beberapa studi mengungkapkan bahwa tingkat pengaruh yang signifikan menunjukkan pengaruh kompetensi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap hasil belajar siswa. Malik *et al.* (2023) menemukan bahwa kompetensi pedagogis guru bersama dengan pendidikan agama di keluarga dan motivasi belajar siswa berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar siswa. Sari (2021) menyatakan bahwa kompetensi profesional guru mencakup penguasaan materi pelajaran, manajemen proses belajar, dan penilaian evaluatif terhadap prestasi akademik siswa. Guru yang kompeten tidak hanya mampu menyampaikan materi dengan jelas dan menarik, tetapi juga mempunyai kemampuan mengenali minat siswa dan menyikapinya dengan baik (Latif *et al.*, 2025). Senada dengan itu, Fadhillah dan Maallah (2020) membuktikan adanya pengaruh positif dan kuat kompetensi pedagogik guru dengan kontribusi. Sejalan dengan itu, Mardikaningsih (2014) dalam karyanya tentang faktor-faktor prestasi belajar juga menggarisbawahi kompleksitas elemen yang terlibat dalam pencapaian akademik siswa.

Studi ini juga mengonfirmasi bahwa lingkungan keluarga memainkan peran dukungan terbesar terhadap hasil belajar para siswa. Maulina dan Ghofur (2023) serta Manullang dan Silitonga (2022) menunjukkan bahwa keluarga, sekolah, dan masyarakat bersama-sama memberikan kontribusi positif terhadap prestasi belajar. Rani dan Has (2023) menemukan bahwa lingkungan keluarga dan motivasi belajar memiliki pengaruh positif, sementara dalam kasus Jannah dan Pujiastuti (2021) selama pandemi, fenomena pengaruh keluarga berbeda, di mana itu memiliki korelasi negatif terhadap hasil belajar matematika. Temuan yang bervariasi ini menegaskan pandangan bahwa peran keluarga sangat kontekstual dan pengaruhnya dipengaruhi oleh lingkungan sosial, ekonomi, dan pembelajaran anak. Studi oleh Safitri *et al.* (2024) mendukung hal ini dengan menunjukkan bahwa dukungan orang tua adalah salah satu faktor penentu yang mempengaruhi minat siswa dalam belajar.

Hasil temuan dari berbagai literatur menunjukkan bahwa kompetensi guru, baik pedagogik, profesional, maupun kepribadian, memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa karena mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, dan pemahaman materi. Selain itu, lingkungan keluarga juga terbukti berperan penting, di mana pola asuh, dukungan orang tua, serta kondisi sosial ekonomi memberikan kontribusi langsung terhadap pencapaian akademik siswa. Guru yang kompeten cenderung menerapkan strategi pengajaran yang efektif dan kreatif sehingga meningkatkan daya tarik materi pelajaran bagi siswa (Mardikaningsih & Darmawan, 2021). Strategi pembelajaran tersebut sering kali mencakup pemanfaatan media pembelajaran yang tepat, yang menurut Hariani dan Sinambela (2014) juga memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar. Menurut Ramli dan Herman (2020) mengungkapkan bahwa kompetensi guru berkontribusi dominan dalam peningkatan prestasi, sedangkan studi Jumharis *et al.* (2023) serta Johannes *et al.* (2023) menegaskan bahwa peran keluarga memperkuat semangat dan konsistensi belajar siswa. Kombinasi antara kompetensi guru yang baik dan lingkungan keluarga yang mendukung secara simultan menciptakan landasan yang kokoh untuk mendorong keberhasilan hasil belajar secara optimal.

Teori-teori yang relevan mengenai pengaruh kompetensi guru PAI dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa menunjukkan keterkaitan yang erat antara kedua variabel tersebut. Menurut Teori Belajar Sosial (Social Learning Theory) dari Bandura (1977) menekankan bahwa akhlak siswa terbentuk melalui observasi dan peniruan terhadap lingkungan sekitar, terutama orang tua dan guru sebagai model perilaku. Berdasarkan Firdaus dan Sulaiman (2022), kompetensi guru yang mencakup kemampuan pedagogis, profesional, sosial, dan kepribadian, sangat penting untuk mengembangkan proses pengajaran yang efektif yang akan berdampak langsung pada hasil belajar siswa. Selain itu, Indraspuri dan Ninghardjanti (2024) menekankan bahwa lingkungan keluarga yang mendukung memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi dan prestasi akademik siswa. Ketika orang tua mendukung dan memotivasi anak-anak mereka untuk belajar, itu akan menciptakan lingkungan positif untuk mendorong motivasi belajar siswa (Irawan *et al.*, 2024). Kombinasi dari kompetensi guru yang optimal dan lingkungan keluarga yang mendukung dapat meningkatkan prestasi belajar siswa secara lebih besar.

Kompetensi guru terhadap proses belajar mengajar di kelas menunjukkan kategori baik hingga sangat baik, dengan persentase yang cukup tinggi. Hal ini berpengaruh positif terhadap keberhasilan kegiatan belajar mengajar serta hasil belajar siswa, yang sebagian besar termasuk dalam kategori tinggi dan sangat tinggi. Studi oleh Darmawan *et al.* (2021) tentang peranan variabel kompetensi guru juga mendukung hal ini, dengan menunjukkan kaitan antara kompetensi yang dimiliki dengan kepuasan kerja yang pada akhirnya dapat memengaruhi kinerja mengajar. Selain kompetensi guru, aspek-aspek yang lainnya turut

memengaruhi hasil belajar siswa meliputi fasilitas belajar yang memadai, motivasi belajar siswa yang tinggi, serta proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang sistematis dan sesuai prosedur. Demikian, optimalnya hasil belajar dan pencapaian pembelajaran ditentukan oleh efisiensi dukungan pembelajaran, motivasi belajar siswa, serta kompetensi guru yang baik.

Dari berbagai studi literatur, dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Studi Setiawan (2020) menemukan bahwa kompetensi kepribadian guru memberikan kontribusi yang lebih kuat. Kompetensi guru tidak hanya mencakup keterampilan akademik tetapi juga berkontribusi pada tingkat profesionalisme yang lebih tinggi (Putra *et al.*, 2017). Temuan ini menegaskan bahwa kualitas kompetensi guru, dari aspek pedagogis, profesional, dan pribadi, sangat penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan bermakna. Di samping itu, faktor lain seperti dukungan keluarga, motivasi belajar, serta sarana prasarana sekolah juga turut menentukan keberhasilan siswa. Dengan peningkatan kompetensi guru yang didukung oleh lingkungan belajar yang kondusif akan menghasilkan pembelajaran yang optimal serta pencapaian hasil belajar yang lebih tinggi.

Secara keseluruhan, kompetensi guru PAI dan lingkungan keluarga saling berhubungan dan saling mendukung dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Kompetensi guru yang tinggi memungkinkan terciptanya proses pembelajaran yang efektif, sedangkan dukungan keluarga yang kondusif memperkuat motivasi dan konsistensi belajar siswa. Untuk itu, peningkatan kualitas guru melalui pelatihan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian harus berjalan seiring dengan penguatan peran keluarga dalam mendampingi proses belajar anak. Dengan mengintegrasikan kedua faktor ini, sekolah dan keluarga dapat menciptakan sinergi yang lebih produktif sehingga mampu mendorong tercapainya hasil belajar siswa yang optimal. Implikasi dari temuan ini adalah perlunya kerja sama yang erat antara sekolah dan keluarga dalam mendukung keberhasilan akademik siswa. Sekolah melalui guru harus terus berupaya meningkatkan kualitas kompetensi, sementara keluarga perlu memberikan dukungan penuh terhadap anak-anak dalam belajar. Dengan adanya kolaborasi yang harmonis antara kedua pihak, diharapkan siswa mampu mencapai prestasi belajar yang optimal, sekaligus memiliki karakter yang baik sebagai bekal menghadapi tantangan di masa depan.

## KESIMPULAN

Kompetensi guru Pendidikan Agama Islam memiliki peranan penting dalam menentukan kualitas hasil belajar siswa. Seorang guru yang berkompetensi dalam bidang pedagogik, profesional, sosial, serta memiliki kepribadian yang baik, akan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, menyenangkan, dan di atas segalanya, sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga membentuk motivasi dan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar. Dengan demikian, peningkatan kompetensi guru secara berkesinambungan menjadi faktor utama yang dapat mendukung keberhasilan akademik siswa.

Selain kompetensi guru, lingkungan keluarga juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar. Keluarga yang harmonis, penuh perhatian, serta mendukung kebutuhan akademik anak akan mendorong lahirnya semangat belajar yang tinggi. Faktor-faktor seperti pola asuh yang baik, dukungan orang tua dalam belajar, kondisi ekonomi yang stabil, serta komunikasi yang terbuka di dalam keluarga mampu memperkuat konsistensi belajar siswa. Sebaliknya, kurangnya perhatian orang tua atau kondisi keluarga yang tidak kondusif dapat menjadi penghambat pencapaian prestasi belajar.

Sinergi optimal antara kompetensi guru dan lingkungan keluarga yang mendukung akan menghasilkan dampak positif yang lebih besar pada hasil belajar siswa. Guru dapat memberikan bimbingan akademik dan nilai-nilai moral di sekolah, sedangkan keluarga memperkuatnya dengan dukungan emosional dan motivasi belajar di rumah. Kedua faktor ini saling melengkapi dan membentuk fondasi yang kokoh untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, keberhasilan siswa tidak hanya ditentukan oleh salah satu faktor, tetapi oleh kombinasi yang seimbang antara peran guru dan keluarga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Hidayah, R., & Mashudi, M. (2021). Dampak Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa SMAN 2 Tebas. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 257-264.
- Alam, M. B., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah. *NUSRA: Jurnal Studi dan Ilmu Pendidikan*, 6(1), 48-59.
- Alfaaza, M. F., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Motivasi Belajar, Kreativitas Belajar, dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa. *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 166-186.
- Alfi, A. (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Teman Sebaya, dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kelas X di SMK Negeri Jakarta Timur. Skripsi, Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
- Amalah, H., & Sari, H. P. (2024). Pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Migas Bumi Melayu Riau. *Al-Ilmiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(3), 507-513.
- Annauval, A. R., & Ghofur, M. A. (2021). Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Pembelajaran Daring. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2114–2122.
- Aqilatuzzakiyyah, H. (2024). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Kurikulum Merdeka di SMAN 1 Krian Sidoarjo. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Prentice-Hall, Englewood Cliffs.
- Bayhaqi, H. N., Rafsanjani, M. Z., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa. *FONDATIA*, 9(2), 393-408.
- Darmawan, D., Issalillah, F., Retnowati, E., & Mataputun, D. R. (2021). Peranan Lingkungan Sekolah dan Kemampuan Berkommunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Simki Pedagogia*, 4(1), 11-23.
- Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Arifin, S., Sinambela, E. A., & Putra, A. R. (2021). Studi tentang Peranan Variabel Kompetensi, Penilaian Kinerja, dan Kondisi Kerja terhadap Perwujudan Kepuasan Kerja Guru. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 9(2), 516-530.
- Fadhillah, R., & Maallah, M. N. (2020). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 3 Parepare. *Al-Athfal*, 3(1), 146-158.
- Firdaus, F., Nugraha, E., & Ahmad, L. T. (2023). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru PAI di Era Digital dan Penggunaan Sarana Prasarana terhadap Hasil Belajar PAI Siswa SMA Negeri 2 Kota Serang. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 3(5), 4360–4372.
- Firdaus, H., & Sulaiman, S. (2022). Pengaruh Minat Belajar dan Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran PAI Kelas X SMK. *As-Sabiqun*, 4(4), 964–980.
- Firmansyah, B., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kompetensi Guru PAI, Perhatian Orang Tua, dan Pergaulan Teman Sebaya terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MA Unggulan Nur Al-Jadid Waru Sidoarjo. *Teaching: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 4(3), 203-214.
- Gu, X., Hassan, N. C., & Sulaiman, T. (2024). The Relationship between Family Factors and

- Academic Achievement of Junior High School Students in Rural China: Mediation Effect of Parental Involvement. *Behavioral Sciences*, 14(3), 221.
- Hakim, A. R. (2021). Pengaruh Kompetensi Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Mengelola Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Matriks Jurnal Sosial dan Sains*, 2(2), 58–69.
- Hariani, M., & Putra, A. R. (2024). Peningkatan Prestasi Siswa Berdasarkan Kompetensi Guru dan Lingkungan Sekolah. *Jurnal Pendidikan, Studi, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 29-40.
- Hariani, M., & Sinambela, E. A. (2014). Media Pembelajaran dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 1(1).
- Indraspuri, V. K., & Ninghardjanti, P. (2024). Pengaruh Media Sosial dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X MPLB SMKN 3 Surakarta. *JIKAP (Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)*, 8(6), 555-563.
- Indriana, R., & Kasiono, K. (2025). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMAN 11 Kabupaten Tebo. *SJEE (Scientific Journals of Economic Education)*, 9(1), 97-105.
- Irawan, A. I., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kemandirian Belajar, dan Media Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Babussalam Krian Sidoarjo. *Journal on Education*, 6(3), 16220-16233.
- Isnaini, F. (2024), Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Online (Studi Kasus pada Ibu Rumah Tangga di Kecamatan Medan Selayang). Skripsi, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
- Jannah, S. M., & Pujiastuti, H. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Masa Pandemi Covid-19. *Histogram: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 237–248.
- Johannes, J., Tawas, Y., & Kandori, I. (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Masyarakat terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Tondano. *Literacy: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 182–190.
- Jumharis, J., Kamariah, K., & Ali, M. (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *REFERENSI ISLAMIKA: Jurnal Studi Islam*, 1(1), 11–20.
- Karnaningsih, S. C., Sulton, S., & Husna, A. (2021). Hubungan Kompetensi Guru dengan Hasil Belajar IPS di Sekolah Menengah Atas. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 4(1), 51–59.
- Latif, A., Darmawan, D., & El-Yunusi, M. Y. M. (2024). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Kompetensi Guru dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa MA Al Fatich Tambak Osowilangun Surabaya. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 22(02), 290-299.
- Malik, A., Hitami, M., & Zamsiswaya, Z. (2023). Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 291–309.
- Manullang, T., & Silitonga, M. (2022). Determinan Hasil Belajar Anak: Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan)*, 9(1), 92–101.
- Mardikaningsih, R. (2014). Faktor-Faktor yang memengaruhi Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(1), 13-24.
- Mardikaningsih, R., & Darmawan, D. (2021). Peran Kompetensi Pedagogik Guru dan Lingkungan Belajar untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Pendidikan Indonesia*, 8(1), 33-39.
- Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., & Mendrika, V. (2022). The Role of Work Motivation, Competency, and Professionalism on Teacher Performance. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 4(1), 250-255.
- Maulina, S. I., & Ghofur, M. A. (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik SMA Negeri 17 Surabaya. *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 4(1), 93–104.
- Mustofa, T., Farida, N. A., & Ferianto, F. (2023). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dalam.

- Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam, 8(1), 44–54.
- Nawawi, N. (2021). Korelasi Kompetensi Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Bireuen. *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, 3(2), 382–410.
- Nirmawati, N., Aziz, M., & Idris, H. (2023). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar. *Kurikula: Jurnal Pendidikan*, 8(1), 1-6.
- Putra, A. R., Arifin, S., Irfan, M., & Al Hakim, Y. R. (2025). Upaya Guru Mewujudkan Lingkungan Pembelajaran Yang Mendukung Kesejahteraan Psikososial Anak Yatim di Sekolah. *Jurnal Pendidikan, Studi, dan Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 43-52.
- Putra, A. R., Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2017). Peningkatan Kemampuan Siswa dengan Profesionalisme dan Kompetensi Guru. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia*, 3(3), 139-150.
- Ramli, R., & Herman, H. (2020). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Negeri 3 Parepare. *Al-Ibrah*, 9(1), 30-48.
- Rani, R. & Has, Z. (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Siak Hulu. *PeKA: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 11(1), 50-64.
- Ripana, A., Nurdin, N., Zubairi, Z., & Risma, N. (2024). Hubungan Kompetensi Sosial Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran PAI di SMAN 10 Tangerang. *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 100–109.
- Rofiuiddin, A. N., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas Setingkat. *Journal of Early Childhood and Islamic Education*, 3(1), 110–127.
- Safitri, S. M., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Dukungan Orang Tua dan Kepercayaan Diri Terhadap Minat Belajar Siswa. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 14(1), 77-90.
- Sari, S. T. (2021) Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Labuhan Ratu. Skripsi, Program Studi Pendidikan Aaama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Septianingrum, C. H., & Fitrayati, D. (2024). Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(1), 1–7.
- Setiawan, D. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak di MAN 1 Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Isntitut Agama Islam Negeri Metro.
- Sulipah, S., & Mardikaningsih, R. (2023). Strategies to Improve Teacher Performance through Motivation and Work Discipline. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 2(3), 37-43.
- Syirva, A. N., & Arifin, Z. (2024). Pengaruh Tingkat Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Al-Mahrusiyah. *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 14(3), 467–478.
- Wibowo, A. P. (2024). Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Sunan Giri Menganti. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(1), 25–30.
- Yulianto, A., Masnawati, E., & Darmawan, D. (2024). Penerapan Keterampilan Mengajar Guru, Praktik Keagamaan, dan Kemandirian Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di MTsN 2 Kota Surabaya. *Jurnal Kependidikan*, 12(1), 139-154.
- Yuliastutik, Y., Darmawan, D., Aliyah, N. D., Issalillah, F., Vitrianingsih, Y., Safira, M. E., Masfufah, M., & Masithoh, N. (2022). Integrasi Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam: Perspektif Pedagogis dan Budaya. *Jurnal Pendidikan, Studi, dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 39-46.